

KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD ALY
(Studi Fenomenologi pada Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:
Sufirmansyah
NIM. 21531021

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2024

KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD ALY
(Studi Fenomenologi pada Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:

Sufirmansyah

NIM. 21531021

Promotor:

1. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
2. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

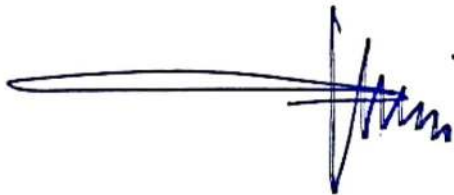
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2024

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA’HAD ALY (Studi Fenomenologi pada Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dan Ma’had Aly Lirboyo Kediri)” yang ditulis oleh Sufirmansyah ini telah disetujui pada tanggal 11 Maret 2024

Oleh:

PROMOTOR I

A handwritten signature in blue ink, featuring a long horizontal stroke followed by a series of vertical and diagonal strokes.

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.

NIP. 196202091996031001

PROMOTOR II

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'C' shape followed by a series of vertical and diagonal strokes.

Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

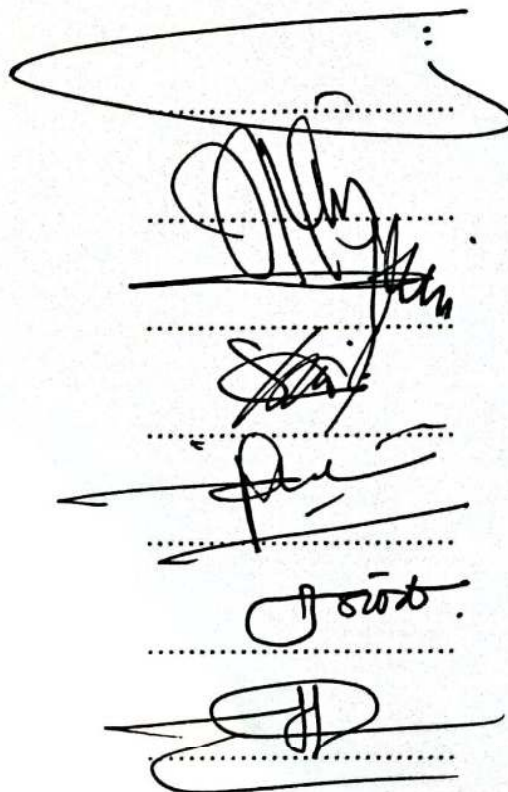
NIP. 197312151999031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul “KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA’HAD ALY
(Studi Fenomenologi pada Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dan
Ma’had Aly Lirboyo Kediri)” yang ditulis oleh Sufirmansyah ini telah diuji dalam
Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 24 Juni 2024.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
(Promotor/Penguji)
4. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.
(Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, MA.
(Penguji Utama)
6. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
(Penguji)
7. Dr. H. Iskandar Tsani, M.Ag.
(Penguji)



Kediri, 4 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

NIP. 197506132003121004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ ﴿٧﴾



Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
(untuk kebajikan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!



~Q.S. Al-Syarḥ [94]:5-8~

PERSEMBAHAN

“ Disertasi ini kupersembahkan untuk Istriku tersayang (Alfiatus Nur Fadillah),
anak-anakku tercinta (Mezzaluna Alonza Yasmine Syah & Chumayra Nadine
Syah), Bunda-Bunda terkasih (Ibu Wahyu Widayati dan Ibu Siti Ngaisah), serta
Bapak-Bapak terhebat (Wijiono alm. dan Nur Chalim). ”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sufirmansyah

NIM : 21531021

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana IAIN Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 12 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Sufirmansyah

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sufirmansyah

NIM : 21531021

Program : Doktor (S3)

Judul Disertasi : KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD ALY
(Studi Fenomenologi pada Ma'had Aly Hasyim Asy'ari
Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri)

Menyatakan bersedia memperbaiki naskah disertasi sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian disertasi tertutup pada tanggal 30 April tahun 2024.

Naskah disertasi yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada Pascasarjana IAIN Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji ujian terbuka selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni tahun 2024 sebelum ujian terbuka dilaksanakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan maklum.

Kediri, 30 April 2024

Yang menyatakan,



Sufirmansyah

ABSTRAK

Sufirmansyah. 21531021. KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD ALY (Studi Fenomenologi pada Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri). Promotor 1: Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. Promotor 2: Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

Ma'had Aly merupakan wujud perhatian Pemerintah dan keseriusan pondok pesantren untuk mencetak ulama yang *tafaqquh fiddin*. Di sisi lain, alumni pondok pesantren sering dihadapkan pada masalah legalitas ijazah ketika hendak berkarir atau berdakwah di lembaga formal. Disertasi ini bertujuan membandingkan proses konstruksi *takhasus* serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih untuk mendalami kedua fokus penelitian tersebut. Data didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan kajian interdisipliner melibatkan teori konstruksi sosial Berger-Luckmann dan teori pendidikan konstruktivisme Vygotsky.

Disertasi ini berkesimpulan bahwa konstruksi pendidikan Islam di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri membentuk pola AKRAM, yang terdiri atas Analisis kebutuhan, Kekhasan pondok pesantren, Rekognisi Pemerintah, Adaptasi, dan Mobilisasi Tridharma. Ma'had Aly mengakomodir kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan kaderisasi ulama sekaligus menjaga keberlangsungan pondok pesantren melalui penerbitan ijazah formal setara sarjana bagi para alumni. Tradisi akademik pondok pesantren seperti kajian kitab kuning melalui jalur formal dan non formal serta kepakaran dan *barakah masyayikh* mewarnai *takhasus* yang dikembangkan. Pemerintah melalui Kemenag menerbitkan izin pendirian dan akreditasi *mumtaz* sebagai pengakuan kualitas Ma'had Aly berdasarkan kekhasan pesantren. Pemerintah juga memberikan rekognisi melalui dukungan beasiswa dari BAZNAS, Kemenag, dan LPPD Provinsi Jawa Timur. Kedua Ma'had Aly melakukan penyesuaian kurikulum dan target lulusan sesuai visi dan *takhasus* masing-masing. Pendidikan Islam dimobilisasi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Seluruh kegiatan diiringi dengan bimbingan para mitra yang kompeten serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang relevan untuk memantabkan pemahaman mahasiswa.

Kata Kunci: Ma'had Aly, Pendidikan Islam, *Takhasus*, Trihdarma.

ABSTRACT

Sufirmansyah. 21531021. THE CONSTRUCTION OF ISLAMIC EDUCATION IN MA'HAD ALY (Phenomenological Study on Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang and Ma'had Aly Lirboyo Kediri). Promotor 1: Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. Promotor 2: Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

Ma'had Aly is a realization of the government's consideration and the eager commitment of pesantren to produce ulama who are *tafaqquh fiddin*. On the other hand, the graduates of pesantren are frequently struggling with the diplomas' legality when they intend to establish their careers or engage in preaching through formal institutions. This dissertation aims to compare the *takhasus* construction process and the implementation of the *Tridharma* of Higher Education in Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang and Ma'had Aly Lirboyo Kediri.

Qualitative research with a phenomenological approach was chosen to explore the two research focuses. Data were obtained through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation. Data were analyzed interactively through the stages of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The researcher conducted an interdisciplinary study involving Berger-Luckmann's social construction theory and Vygotsky's constructivism education theory.

This dissertation concludes that the construction of Islamic education in Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang and Ma'had Aly Lirboyo Kediri forms the AKRAM pattern, which consists of Needs Analysis, Pesantren Distinctiveness, Government Recognition, Adaptation, and *Tridharma* Mobilization. Ma'had Aly accommodates the needs of the community to realize the regeneration of ulama while maintaining the sustainability of the pesantren through the issuance of formal diplomas equivalent to undergraduate degrees for alumni. The academic traditions of pesantren such as the study of the yellow book through formal and non-formal ways and the expertise and the *baraka* of the *masyayikh* emphasized the developed takhasus. The government, through the Ministry of Religious Affairs (MoRA), issues the operational license and *mumtaz* accreditation to recognize the quality of Ma'had Aly based on the uniqueness of the pesantren. The government also provides recognition through scholarship support from BAZNAS, MoRA, and East Java Province LPPD. Both Ma'had Aly made adjustments to the curriculum and graduate targets according to their respective visions and takhasus. Islamic education is mobilized through the implementation of the *Tridharma* of Higher Education, which includes aspects of education and teaching, research, and community service. All activities are accompanied by the guidance of competent partners and optimize the use of relevant information technology to stabilize the understanding of *mahasantri*.

Keywords: Islamic Education, Ma'had Aly, *Takhasus*, *Tridharma*.

الملخص

Sufirmansyah. 21531021. بناء التربية الإسلامية في المعهد العالي (دراسة مظهرية في المعهد العالي هاشم أشعري تبوئرنج (*Tebuireng*) جومبانج والمهد العالي ليريا (*Lirboyo*) كديري). مشرف الأول: *Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag*. مشرف الثاني: *Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag*. المعهد العالي هو مظهر من مظاهر اهتمام الحكومة وجهود المعاهد الدينية الإسلامية في تخريج العلماء المتفقيين في الدين. ومن ناحية أخرى فإن خريجي المعاهد الدينية الإسلامية غالباً يواجهون مشكلة رسمية الشهادة الأكاديمية لديهم عندما يريدون العمل أو الدعوة في المؤسسات الرسمية. تهدف هذه رسالة الدكتوراة إلى مقارنة عملية بناء التخصص والتربية بين المعاهد الإسلامية وتطبيق نظام التعليم على المستوى الجامعي في المعهد العالي هاشم أشعري تبوئرنج جومبانج والمعهد العالي ليريا كديري.

تم اختيار البحث النوعي ذو النهج المظهري لاستكشاف محوري البحث. تم الحصول على البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة غير المشاركين، والوثائق. وقد تم تحليل البيانات بشكل تفاعلي من خلال مراحل جمع البيانات وتكثيفها وعرضها واستخلاص النتائج. أجرى الباحث دراسة متعددة التخصصات شملت نظرية البنائية الاجتماعية لـ *Berger-Luckmann* ونظرية التعليم البنائية لـ *Vygotsky*.

تخلص هذه رسالة الدكتوراة إلى أن تحقيق التخصص في المعهد العالي هاشم أشعري تبوئرنج (*Tebuireng*) جومبانج والمعهد العالي ليريا (*Lirboyo*) كديري يتبع نمط *AKRAM* (تحليل الاحتياجات، وتميز المعهد الديني الإسلامي، والاعتراف بوزارة الشؤون الدينية، والتكيف، التعبئة ثلاثية التعليمات الجامعية (*Tridharma*)). تستوعب المعهد العالي علي احتياجات المجتمع لتحقيق تحديد العلماء مع الحفاظ على استدامة المعهد الديني الإسلامي من خلال إصدار شهادة رسمية معادلة للشهادة الجامعية للخريجين. كما أن التقاليد الأكاديمية للمعاهد الدينية الإسلامية مثل دراسة الكتب الصفراء الكلاسيكية من خلال القنوات الرسمية وغير الرسمية وخبرة و بركة المشايخ المتفقيين المتبحرين تلون التخصصات المتطورة. وأصدرت الحكومة من خلال وزارة الشؤون الدينية ترخيصاً تشغيلياً واعتماداً للمعاهد الدينية الإسلامية كاعتراف بجودة المعهد العالي بناءً على المميزات والتخصصات لدي المعاهد العالية. وتقدم الحكومة أيضاً اعترافاً من خلال دعم المنح الدراسية من وكالة بازناس (*BAZNAS*) و وزارة الشؤون الدينية (*Kemenag*) وحكومة في محافظة جاوة الشرقية (*LPD*). وقد أدخلت كل من المعاهد العالية تعديلات على المناهج الدراسية وأهداف التخرج وفقاً لرؤيتها وتخصصها. يتم تعبئة التعليم الإسلامي من خلال تنفيذ ثلاثية التعليمات الجامعية التي تشمل جوانب التعليم والتدريس والبحث وخدمة المجتمع. وتقتزن جميع الأنشطة بإرشاد الشركاء الأكفاء والاستخدام الأمثل لتكنولوجيا المعلومات ذات الصلة لتعزيز فهم المحاضرين.

الكلمات المفتاحية: المعهد العالي، التربية الإسلامية، التخصص، *Tridharma*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	damamah	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي... / ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : Al-madīnah al-faḍīlah

الْحِكْمَةُ : Al-ḥikmah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf konsonan ganda yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحُجُّ : Al-ḥajj

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

عَلِيٍّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٍّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلَسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : Al-nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.

9. Lafz al-Jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللَّهِ : dīnullāh, بِاللَّهِ : billāhī.

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam untuk Rasulullah Muhammad ﷺ. Semoga kita mendapat syafa'atnya kelak. Peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan disertasi ini tepat waktu. Terima kasih yang sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Kediri beserta jajaran pimpinan.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajaran pimpinan.
3. Mudir Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang beserta jajaran pimpinan, dan Mudir Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri beserta jajaran pimpinan.
4. Seluruh civitas akademik Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri.
5. Semua pihak yang telah membantu penyediaan data riset, meluangkan waktu bertukar gagasan, meringankan biaya penelitian, sampai pada penyempurnaan penyelesaian disertasi.

Disertasi ini adalah karya monumental yang telah dikaji berulang-ulang dan disusun dengan pertanggungjawaban akademik sepenuhnya. Semoga disertasi ini dapat menebar manfaat dan *barakah* untuk seluruh pembaca pada umumnya, dan untuk peneliti khususnya.

Kediri, 12 Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Promotor.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian.....	vi
Halaman Pernyataan Kesiapan Perbaikan Disertasi.....	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Pedoman Transliterasi	xi
Kata Pengantar	xvi
Daftar Isi.....	xvii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar.....	xxii
Daftar Lampiran	xxiv
Daftar Istilah.....	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Definisi Istilah.....	27
 BAB II KERANGKA TEORI.....	 28
A. Telaah Literatur tentang Teori Konstruksi Sosial	28
1. Melacak Akar Teori Konstruksi Sosial	28
2. Konstruksi Sosial dan Sosiologi Pengetahuan Berger-Luckmann.....	30

B. Telaah Konsep Pendidikan Konstruktivisme	35
1. Historitas Konstruktivisme dalam Bidang Pendidikan	35
2. Teori Pendidikan Konstruktivisme Vygotsky	38
C. Pola Pendidikan Islam di Ma'had Aly	42
1. Dinamika Ma'had Aly di Indonesia	42
2. Pesantren sebagai Basis Konstruksi Pendidikan Islam di Ma'had Aly	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti.....	51
C. Lokasi Penelitian.....	52
D. Data dan Sumber Data	63
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	64
F. Analisis Data	66
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	68
H. Tahap-tahap Penelitian.....	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	70
A. Paparan Data	70
1. Proses Konstruksi <i>Takhasus</i> di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri.....	70
2. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri.....	93
B. Temuan Penelitian.....	137
1. Proses Konstruksi <i>Takhasus</i> di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri.....	137
2. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri.....	145

BAB V PEMBAHASAN	155
A. Proses Konstruksi <i>Takhasus</i> di Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dan Ma’had Aly Lirboyo Kediri.....	156
B. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dan Ma’had Aly Lirboyo Kediri.....	174
BAB VI PENUTUP	203
A. Kesimpulan	203
B. Implikasi Teoritis/ Praktis	205
C. Keterbatasan Penelitian.....	206
D. Rekomendasi	206
DAFTAR RUJUKAN	208

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Riset Terdahulu tentang Konstruksi Pendidikan Islam dan Ma'had Aly	14
Tabel 3.1	Dosen Pengajar di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	55
Tabel 3.2	Pelaksana Tugas Ma'had Aly Lirboyo Kediri	59
Tabel 3.3	<i>Mustahiq</i> di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	60
Tabel 3.4	<i>Munawib</i> di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	61
Tabel 4.1	Perbandingan Kajian Hadis di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang Sebelum dan Sesudah Terbitnya SK Izin Pendirian.....	85
Tabel 4.2	Perbandingan Kajian Fikih dan Ushul Fikih di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang Sebelum dan Sesudah Terbitnya SK Izin Pendirian.....	86
Tabel 4.3	Perbandingan Kitab yang Harus dikuasai di Lirboyo antara Sebelum dan Sesudah Turunnya SK Izin Pendirian Ma'had Aly	89
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.....	93
Tabel 4.5	Sebaran Mata Kuliah pada Setiap Semester di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	96
Tabel 4.6	Jadwal Perkuliahan di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.....	101
Tabel 4.7	Jadwal Kegiatan Asrama Mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	105
Tabel 4.8	Kegiatan Kemahasantrian di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.....	106
Tabel 4.9	Struktur Kurikulum Ma'had Aly Lirboyo Kediri	107
Tabel 4.10	Sebaran Mata Kuliah pada Setiap Semester di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	108
Tabel 4.11	Jadwal Perkuliahan di Ma'had Aly Lirboyo Kediri.....	113
Tabel 4.12	Temuan Proses Konstruksi <i>Takhasus</i> di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri	143
Tabel 4.13	Temuan Pelaksanaan Pendidikan di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri	148

Tabel 4.14	Temuan Pelaksanaan Penelitian di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri	151
Tabel 4.15	Temuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Ma'had Aly Lirboyo Kediri	153
Tabel 5.1	Deskripsi Konsep AKRAM sebagai Pola Konstruksi Pendidikan Islam di Ma'had Aly	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Konstruksi Sosial Masyarakat sebagai Realitas	31
Gambar 2.	Skema Konstruksi Pengetahuan Perspektif Sosiologi.....	32
Gambar 3.	Ilustrasi Konsep ZPD Vygotsky	40
Gambar 4.	Tahapan Pendekatan Fenomenologi Husserl.....	50
Gambar 5.	Struktur Organisasi Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	54
Gambar 6.	Struktur Organisasi Ma'had Aly Lirboyo Kediri	58
Gambar 7.	Siklus Analisis Data Kualitatif Model Interaktif.....	67
Gambar 8.	Kegiatan <i>Bahs al-Masā'il</i> di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	79
Gambar 9.	Buku Panduan Hafalan Hadis Mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.....	88
Gambar 10.	Koreksian Kitab Mahasantri Ma'had Aly Lirboyo Kediri	92
Gambar 11.	Suasana Perkuliahan di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	100
Gambar 12.	Kartu Hafalan Mahasantri Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	102
Gambar 13.	Kegiatan Dauroh Tahqiq di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	103
Gambar 14.	Kegiatan Peringatan Harlah Ma'had Aly Tebuireng ke-17, Maulid Nabi, dan Khataman <i>Ṣaḥīḥayn</i>	104
Gambar 15.	Kegiatan Studium General Kajian Hadis Multidisipliner	104
Gambar 16.	Suasana Kuliah di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	113
Gambar 17.	Suasana Kuliah <i>Takhasus</i> di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	114
Gambar 18.	Kitab Acuan Hafalan Hadis Mahasantri Ma'had Aly Lirboyo Kediri	115
Gambar 19.	Kegiatan Kuliah Umum di Ma'had Aly Lirboyo Kediri	116
Gambar 20.	Dokumentasi Musyawarah <i>Fath al-Qarīb</i> di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	118
Gambar 21.	Dokumentasi Musyawarah <i>Al-Maḥallī</i> di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	119
Gambar 22.	Dokumentasi Kegiatan <i>Bahs al-Masā'il Kubra</i> Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Pondok Pesantren Lirboyo Kediri...	121
Gambar 23.	Kegiatan <i>Ngaji</i> Bandongan di Pondok Pesantren Lirboyo.....	123
Gambar 24.	<i>Munaqasyah</i> Skripsi Mahasantri	125
Gambar 25.	Kegiatan Diklat Penulisan <i>Risālah</i>	127
Gambar 26.	Dokumentasi Safari Ramadhan Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang	130

Gambar 27.	Dokumentasi Diklat Kader Tebuireng Tahun 2023	131
Gambar 28.	<i>Khidmah</i> Pondok oleh Mahasantri Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang.....	132
Gambar 29.	Kegiatan <i>Istighāṣah</i> Mahasantri Ma’had Aly Lirboyo Kediri..	133
Gambar 30.	Penyusunan Buku Karya Ilmiah Angkatan	134
Gambar 31.	Visualisasi Konsep AKRAM	192

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang	225
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Ma’had Aly Lirboyoy Kediri	226
Lampiran 3. Lembar Observasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang.....	227
Lampiran 4. Lembar Observasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Ma’had Aly Lirboyoy Kediri.....	229
Lampiran 5. Daftar Dokumen Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang	231
Lampiran 6. Daftar Dokumen Ma’had Aly Lirboyoy Kediri	232
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian di Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang.....	233
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian di Ma’had Aly Lirboyoy Kediri	235
Lampiran 9. Riwayat Hidup	237

DAFTAR ISTILAH

Ma'had Aly	:	Pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur.
<i>Tafaquh fi al-dīn</i>	:	Pendalaman ilmu agama Islam.
<i>Takhasus</i>	:	Bidang ilmu keislaman tertentu yang dikembangkan di Ma'had Aly.
Eksternalisasi	:	Ekspresi pengetahuan dalam bentuk simbolis.
Obyektivasi	:	Penciptaan konstruksi sosial bersama yang mewakili pemahaman kelompok tentang sesuatu.
Internalisasi	:	Penyerapan pengetahuan oleh penerima.
<i>Risālah</i>	:	Tugas akhir mahasantri Ma'had Aly (setingkat skripsi).
<i>Khidmah</i>	:	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasantri Ma'had Aly.
<i>Bandongan</i>	:	Sistem belajar pengkajian kitab yang dibaca dengan <i>halaqah</i> , yaitu dalam pengkajian itu, kitab yang dibaca dan didalami oleh Kiai atau pendidik hanya satu, sedangkan Santri membawa kitab yang sama, lalu Santri mendengarkan dan menyimak bacaan dan penjelasan Kiai atau pendidik.
<i>Sorogan</i>	:	Sistem belajar secara individual, yaitu seorang Santri berhadapan dengan seorang Kiai atau pendidik; sehingga terjadi interaksi saling mengenal di antara keduanya. Seorang Kiai atau pendidik menghadapi Santri satu per satu secara bergantian.
<i>Maknani</i>	:	Kegiatan yang dilakukan oleh para santri dalam memberikan makna pada kitab kuning berdasarkan keterangan dari pengajar.
<i>Mustahiq</i>	:	Alumni pondok pesantren setempat yang mengajar di Ma'had Aly sekaligus mengawal keseharian mahasantri dari tingkat ibtdaiyah hingga lulus.
<i>Munawib</i>	:	Pengajar mata kuliah tertentu dari unsur <i>mustahiq</i> senior.
<i>Munaqasyah</i>	:	Sidang tugas akhir mahasantri dalam mempertahankan skripsi/ <i>risālah</i> yang telah disusun.
<i>Roan</i>	:	Kegiatan yang dilakukan secara gotong royong oleh para santri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan agar segera selesai.
Tridharma Perguruan Tinggi	:	Kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.